



Implementasi Metode Accrual Basis Pada Sistem Informasi Keuangan

Khofifah Haq*, Suendri

Program Studi Sistem Informasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia

Email: ¹*haqkhofifah@gmail.com, ²suendri@uinsu.ac.id

Email Penulis Korespondensi: haqkhofifah@gmail.com

Submitted: 14/01/2023; Accepted: 28/01/2023; Published: 29/01/2023

Abstrak—Sistem pencatatan keuangan dilakukan dalam buku harian sekolah, sehingga, dibutuhkan waktu untuk merekap catatan penerimaan atau pengeluaran agar dapat mengetahui jumlah dana yang telah diterima atau dikeluarkan. Hal ini menjadi kurang efisien waktu dalam penyajian laporan keuangan. Selain itu, penyajian laporan keuangan juga belum sesuai dengan standar akuntansi yang telah diatur dalam ISAK No. 35. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode *accrual basis* pada sistem informasi akuntansi keuangan MIS Nurul Huda Sei Paham dan membangun sistem informasi akuntansi keuangan pada MIS Nurul Huda Sei paham berbasis web. Penelitian ini menggunakan metode *research and development* atau biasa dikenal dengan R&D yang mempunyai beberapa tahapan yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk final, dan produksi massal. Namun, pada penelitian ini hanya sampai pada tahap uji coba produk. Pengujian sistem menggunakan kuesioner yang dibagi menjadi 3 bagian yaitu ahli pakar, uji lapangan dan calon pengguna. Dari hasil penilaian kuesioner ahli pakar dihasilkan nilai 3,8 yang menunjukkan kategori cukup valid, penilaian kuesioner uji lapangan dihasilkan nilai 4,0 yang menunjukkan kategori valid dan penilaian kuesioner 10 calon pengguna dihasilkan nilai 80 yang menunjukkan kategori efektif. maka dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi keuangan menggunakan metode *accrual basis* pada MIS Nurul Huda Sei Paham telah berjalan dengan baik sesuai dengan kebutuhan sekolah dan dapat membantu penyajian laporan keuangan secara cepat.

Kata Kunci: Sistem Informasi; Akuntansi Keuangan; Accrual Basis

Abstract—The financial recording system is carried out in the school diary, so it takes time to recap the revenue or expenditure records in order to find out the amount of funds that have been received or spent. This is less time efficient in presenting financial statements. This study aims to apply the accrual basis method to the financial accounting information system of MIS Nurul Huda Sei Paham and build a web-based financial accounting information system at MIS Nurul Huda Sei Paham. This research uses the research and development method or commonly known as R&D which has several stages, namely potential and problems, data collection, product design, design validation, design revision, product trials, product revision, trial use, final product revision, and mass production. However, this research only reached the product trial stage. System testing uses a questionnaire which is divided into 3 parts, namely expert experts, field tests and prospective users. From the results of the expert questionnaire assessment, a value of 3.8 was generated which indicated a fairly valid category, the field test questionnaire assessment resulted in a value of 4.0 which indicated a valid category and an assessment of a questionnaire of 10 prospective users resulted in a value of 80 which indicated an effective category. it can be concluded that the financial accounting information system using the accrual basis method at MIS Nurul Huda Sei Paham has run well according to school needs and can help present financial reports quickly.

Keywords: Information Systems; Financial Accounting; Accrual Basis

1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi relevan, akurat dan tepat waktu yang digunakan untuk keperluan pribadi ataupun organisasi yang dapat menjadi informasi strategis untuk pengambilan keputusan dan pertanggung jawaban. Pemanfaatan teknologi secara maksimal akan membantu organisasi untuk meningkatkan kinerja secara efektif dan efisien. Seperti halnya dalam pencatatan keuangan membutuhkan sistem informasi yang disusun berdasarkan prinsip akuntansi. Pencatatan laporan keuangan berdasarkan akuntansi ada 2 (dua) yaitu metode *cash basis* dan *accrual basis*[1].

Berdasarkan tujuannya organisasi terdiri dari dua jenis yaitu organisasi laba dan organisasi nirlaba. Organisasi nirlaba adalah organisasi yang didirikan oleh pihak swasta untuk membantu masyarakat dalam mendapatkan layanan seperti pendidikan dan kesehatan tanpa mengharapkan keuntungan[2]. Ada beberapa karakteristik organisasi nirlaba yaitu sumber dana yang diterima tidak dikembalikan, memberikan layanan tanpa mengharapkan keuntungan, dan tidak menjadi hak pemilik seperti organisasi laba[3]. Dalam hal penyusunan laporan keuangan, organisasi laba dan nirlaba di atur oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 35 dengan tujuan sebagai pedoman dalam penyajian laporan keuangan[4], [5].

Sekolah sebagai salah satu organisasi nirlaba yang membantu pelayanan masyarakat dalam bidang pendidikan. Maka penyajian laporan keuangan sangat penting sebagai bukti pertanggung jawaban atas sumber dana yang diperoleh. Secara umum, pengelolaan keuangan pada sekolah berbeda sesuai dengan seberapa besar sekolah tersebut. Sistem Informasi adalah kumpulan dari hardware (perangkat keras), software (perangkat lunak) dan brainware (manusia yang menjalankan komputer) yang saling berkaitan satu sama lain untuk melakukan proses input (memasukkan data), memproses data serta output (mendapatkan informasi) [6], [7].



Akuntansi adalah suatu proses mengidentifikasi, mencatat, menggolongkan dan melaporkan suatu transaksi dengan sistematis berdasarkan standar yang diatur pemerintah untuk mengetahui posisi keuangan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan [7]. Pengidentifikasiannya artinya mengumpulkan bukti transaksi yang berkaitan dengan keuangan. Pencatatan artinya menyusun kembali catatan transaksi yang telah dilakukan berdasarkan waktu terjadinya secara berurutan. Penggolongannya artinya mengelompokkan sesuai dengan akun masing-masing. Pelaporan artinya menyusun proses transaksi yang telah dilakukan mulai dari pengidentifikasiannya, pencatatan dan penggolongannya menjadi sebuah laporan keuangan yang dapat memberikan informasi keuangan kepada para pengguna [3].

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari proses pencatatan, pemrosesan informasi keuangan dari berbagai transaksi yang telah dilakukan untuk menghasilkan informasi terkait keuangan yang dapat membantu pengambilan keputusan [7]. Laporan keuangan adalah gambaran tentang alokasi dana yang dipergunakan dalam kegiatan operasional yang dapat menjelaskan kondisi dan posisi keuangan [8]. *Accrual basis* adalah pencatatan transaksi keuangan pada saat terjadi transaksi meskipun kas belum diterima atau belum dikeluarkan. Artinya pemasukan dicatat pada saat terjadi transaksi meskipun kas belum di terima, begitu juga dengan pengeluaran dicatat pada saat terjadi transaksi meskipun kas belum di keluarkan [9].

Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nurul Huda Sei Paham merupakan lembaga pendidikan swasta tingkat dasar yang sumber dana dari pemerintah yaitu Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Dana BOS ini masuk ke rekening sekolah setiap enam bulan sekali dengan pencairan bertahap sebanyak dua kali. Dana BOS digunakan untuk biaya honorarium pendidik dan tenaga pendidik, pemeliharaan sarana dan prasarana, pengadaan buku teks pelajaran, media untuk pembelajaran, kegiatan peringatan hari besar dan kegiatan ekstra kurikuler siswa [10]. Penggunaan dana BOS ini harus dipertanggung jawabkan oleh lembaga terkait dalam bentuk hasil laporan kegiatan. Maka setiap lembaga harus mencatat setiap kegiatannya, mulai dari catatan penerimaan, pengeluaran, dan beban yang akan dibayar [11].

Di lihat dari sistem pencatatan keuangan pada MIS Nurul Huda Sei Paham untuk pertanggung jawaban dana BOS sebelumnya, kepala sekolah dan bendahara mencatat setiap penerimaan dan pengeluaran di dalam buku harian sekolah. Dengan sistem pencatatan seperti itu, dibutuhkan waktu untuk merekap catatan penerimaan dan pengeluaran agar dapat mengetahui jumlah dana yang telah diterima dan dikeluarkan. Hal ini menjadi kurang efisien waktu dalam penyajian laporan keuangan. Selain itu, penyajian laporan keuangan juga belum sesuai dengan standar akuntansi yang diatur dalam ISAK No. 35. Maka dibutuhkan sistem informasi akuntansi keuangan yang membantu pengelolaan keuangan sekolah sesuai dengan standar akuntansi.

Berikut merupakan penelitian sebelumnya, Aneu Yulianeu dan Alia Eka Agustina yang melakukan penelitian tentang “Alterasi Sistem Akuntansi Berbasis Accrual Basis (Studi Kasus Di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Computer DCI)”. Penelitian ini dapat digunakan untuk mempercepat dalam pengelolaan keuangan, pembuatan laporan keuangan secara cepat. Namun, sistem ini masih memerlukan pengembangan seperti laporan neraca dan memeriksa pemasukan sesuai jumlah mahasiswa dan pemasukan yang telah diterima serta yang belum diterima [12].

Ayunda Eka Mutia, dkk. melakukan penelitian tentang “Sistem Informasi Pengelolaan Dana Sekolah Berbasis Visual Basic.Net”, penelitian ini dapat membantu pihak sekolah agar lebih mudah, cepat, tepat, akurat dalam mengelola dana baik itu dana sekolah maupun pembayaran lainnya seperti pembayaran SPP, Seragam, praktikum, serta pembayaran uang gedung. Laporan keuangan pada penelitian ini hanya menyajikan dalam bentuk jurnal umum dan memenuhi salah satu dari empat cara penyajian laporan keuangan organisasi nirlaba [13].

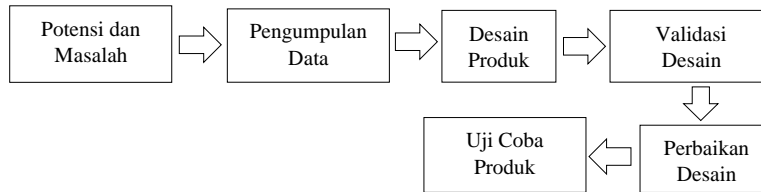
Sistem informasi akuntansi keuangan ini bertujuan menerapkan metode *accrual basis* pada sistem informasi akuntansi keuangan MIS Nurul Huda Sei Paham dan membangun sistem informasi akuntansi keuangan pada MIS Nurul Huda Sei Paham berbasis web. Sistem ini akan membantu pengelolaan keuangan berupa pengakuan penerimaan dana pada saat kas masuk ke rekening walaupun belum dapat dicairkan dan pengakuan pengeluaran pada saat kas dikeluarkan ataupun kas belum dikeluarkan. proses akuntansi yang dilakukan akan berbeda dengan penelitian sebelumnya yang hanya menyajikan jurnal umum sebagai laporan keuangan dan belum sesuai standar akuntansi yang berlaku. Sistem akuntansi ini, dimulai dari proses pengumpulan bukti atau pencatatan transaksi, penggolongannya berupa jurnal umum dan penyajian laporan arus kas.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam Akuntansi metode pencatatan ada 2 yaitu metode cash basis dan accrual basis. Pada penelitian ini digunakan metode accrual basis karena sesuai dengan pencatatan yang ada di MIS Nurul Huda dan metode accrual basis juga lebih bisa menggambarkan posisi keuangan sebenarnya. Accrual Basis adalah metode pencatatan dalam akuntansi saat transaksi terjadi tanpa melihat uang sudah diterima atau dikeluarkan. Konsep metode accrual basis ada dua. Pertama, pengakuan pendapatan, dimana, transaksi dicatat berdasarkan saat terjadinya transaksi tanpa memperhatikan kas sudah diterima atau belum. Kedua, pengakuan biaya, dimana transaksi dicatat berdasarkan saat terjadinya transaksi tanpa memperhatikan kas sudah dikeluarkan atau belum. [1]

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* yang biasa disingkat dengan R&D. Metode penelitian R&D merupakan metode untuk penelitian pengembangan yang mempunyai tujuan menciptakan sebuah produk dan disertai dengan pengujian fungsional produk tersebut. Produk yang dihasilkan dapat berupa perangkat keras dan perangkat lunak [14], [15]. Adapun tahapan-tahapan R&D yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, uji coba produk, revisi desain, uji coba pemakaian, revisi produk final, dan produksi massal.

Namun, tahapan pada penelitian ini hanya sampai pada tahap uji coba produk saja. Untuk mencapai tahap produksi massal dapat dilakukan untuk penelitian lebih lanjut. Maka untuk mengetahui tahapan-tahapan yang telah disesuaikan dengan kebutuhan penelitian dapat dilihat pada struktur bawah ini:



Gambar 1. Tahapan R&D

Berdasarkan Gambar 1 dapat dilihat sistem informasi akuntansi keuangan menggunakan metode *accrual basis* pada MIS Nurul Huda Sei Paham menggunakan R&D karena sesuai dengan tujuan penelitian ini untuk menciptakan sebuah produk dengan pengujian produk tersebut. Tahapan pertama potensi dan masalah yaitu sistem pencatatan yang masih dilakukan di dalam buku harian sekolah membutuhkan waktu dalam merekap kegiatan transaksi yang terjadi sehingga kurang efisien waktu dalam menyajikan laporan keuangan sekolah dan pencatatan keuangan sekolah belum sesuai dengan standar akuntansi ISAK No. 35.

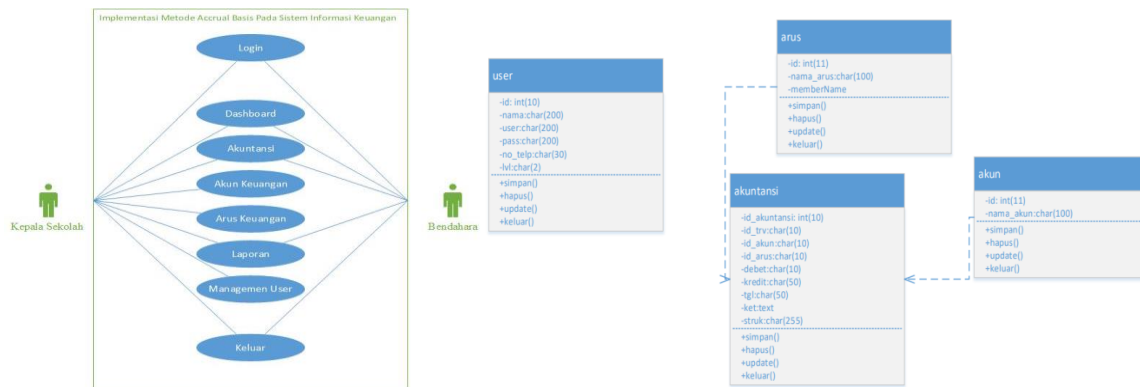
Tahapan kedua pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara dengan kepala sekolah, observasi dengan melihat langsung proses pencatatan transaksi sekolah dan studi literatur dengan mempelajari buku yang berkaitan dengan penelitian serta dokumen dari laporan keuangan sekolah sebelumnya. Tahapan ketiga desain produk yang dilakukan PHP sebagai Bahasa pemrograman. PHP merupakan kepanjangan dari *preprosesor hypertext*, yang dikembangkan secara dinamis untuk membuat aplikasi web [17], [18]. XAMPP sebagai server. XAMPP adalah software gratis yang dapat di jalankan di berbagai sistem operasi [19]. XAMPP menyediakan beberapa perangkat lunak yang diperlukan dalam satu penginstalan seperti Apache, php dan MySQL.

UML sebagai perancangan sistem merupakan kepanjangan dari *Unified Modeling Language* yang digunakan sebagai alat untuk pemodelan dalam pengembangan sistem berorientasi objek [20]. UML ini sebuah metode yang mempunyai tahapan seperti mengidentifikasi kelas dan objek, hubungan antar kelas dan objek [21]. Waterfall sebagai metode pengembangan sistem. Waterfall atau sekuensial linier adalah metode yang memiliki langkah-langkah yang terstruktur dalam merancang sebuah sistem dan memberikan gambaran yang sistematis[22], [23].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Perancangan

Berikut merupakan perancangan sistem menggunakan usecase diagram dan class diagram:



Gambar 2. Usecase dan Class Diagram

Gambar 2 di atas merupakan perancangan menggunakan usecase diagram yang menggambarkan interaksi kepala sekolah dan bendahara dengan sistem dan class diagram yang menggambarkan hubungan antar tabel pada sistem informasi akuntansi keuangan menggunakan accrual basis pada MIS Nurul Huda Sei Paham.

3.2 Accrual Basis

Berikut akuntansi keuangan MIS Nurul Huda Sei Paham:

Tabel 1. Pencatatan transaksi

Tanggal	Transaksi
04-08-2021	Diterima dana BOS MIS Nurul Huda sebesar Rp. 51.300.000
20-08-2021	MIS Nurul Huda mengeluarkan dana untuk pembelian buku KMA sebesar Rp. 1.295.000
30-08-2021	Dibayar jasa internet bulan Juli – Agustus sebesar Rp. 1.000.000
31-08-2021	Dibayar honorarium pendidik dan kependidikan Juli-Agustus sebesar Rp.8.550.000
31-08-2021	MIS Nurul huda mengeluarkan dana untuk pembelian buku PAI KSKK dari kelas I s/d VI sebesar Rp. 1.190.000

Berdasarkan tabel 1, pencatatan transaksi pada MIS Nurul Huda Sei Paham dengan menerapkan metode accrual basis dapat dilihat dari proses transaksi yang mengakui pengeluaran pembayaran jasa internet dan honorarium pendidik dan kependidikan pada bulan Juli. Sedangkan pengeluaran dana untuk pembayaran internet dan honorarium pendidik dan tenaga kependidikan dilakukan dibulan Agustus.

Tabel 2. Jurnal Umum

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
04-08-2021	Kas Penerimaan Dana BOS	TRX- 0001	Rp. 51.300.000	
20-08-2021	pengeluaran Buku KMA	TRX- 0002		Rp. 1.295.000
30-08-2021	pengeluaran Jasa internet Juli-Agustus	TRX- 0003		Rp. 1.000.000
31-08-2021	pengeluaran Honorarium pendidik dan kependidikan Juli-Agustus	TRX- 0004		Rp. 8.550.000
31-08-2021	pengeluaran Buku PAI KSKK kelas I s/d VI	TRX- 0005		Rp. 1.190.000

Berdasarkan tabel 2, pencatatan transaksi yang telah dilakukan sebelumnya dipindahkan menjadi jurnal umum. Pada jurnal umum ini dilakukan penggolongan sesuai dengan akun masing-masing transaksi agar mempermudah penyajian laporan keuangan.

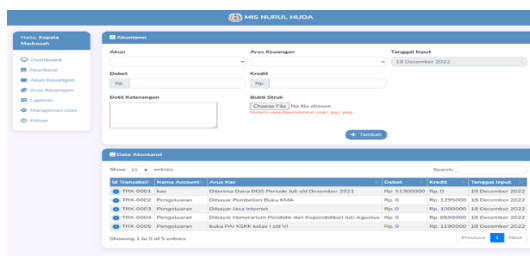
Tabel 3. Laporan Keuangan

Kas	Rp. 51.300.000	
Penerimaan Dana BOS		
pengeluaran		Rp. 1.295.000
Buku KMA		
pengeluaran		Rp. 1.000.000
Jasa internet Juli-Agustus		
pengeluaran		Rp. 8.550.000
Honorarium pendidik dan kependidikan Juli- Agustus		
pengeluaran		Rp. 1.190.000
Buku PAI KSKK kelas I s/d VI		
Jumlah	Rp. 51.300.000	Rp. 12.035.000
Saldo akhir		Rp. 39.265.000

Berdasarkan tabel 3. Dapat dilihat hasil laporan keuangan dari proses pencatatan dan penjurnalan yang dilakukan sebelumnya. Ini merupakan laporan neraca saldo.

3.3 Implementasi

Hasil implementasi dari perancangan sistem dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3. Tampilan Halaman Akuntansi

Gambar 3, 4, 5 di bawah merupakan tampilan menu akuntansi untuk menginputkan transaksi dan menampilkan data transaksi, merupakan tampilan jurnal umum dari transaksi keuangan MIS Nurul Huda Agustus, dan merupakan tampilan laporan keuangan pada bulan Agustus.



Gambar 4. Tampilan Halaman Jurnal Umum



MIS Nurul Huda

Bulan & Tahun | December 2022

Tanggal Transaksi	Akun	Arus	Keterangan	Debet	Kredit
18 December 2022	Pengeluaran	Dibayar Pembelian Buku KMA	Kredit	Rp. 0	Rp. 1295000
18 December 2022	Pengeluaran	Dibayar Jasa Internet	Kredit	Rp. 0	Rp. 1000000
18 December 2022	Pengeluaran	Dibayar Honorarium Pendidik dan Kependidikan Juli-Agustus	Kredit	Rp. 0	Rp. 8550000
18 December 2022	Pengeluaran	buku PAI KSKK kelas I s/d VI	Kredit	Rp. 0	Rp. 1190000
18 December 2022	kas	Diterima Dana BOS Periode Juli s/d Desember 2021	Debet	Rp. 51300000	Rp. 0
Total				Rp. 51.300.000,-	Rp. 12.035.000,-
					Rp. 39.265.000,-

Gambar 5. Tampilan Laporan Keuangan

3.4 Uji Validasi

Pengujian dilakukan dengan uji coba produk disertai instrumen penelitian yaitu angket. Penilaian dilakukan menjadi 3 bagian yaitu ahli pakar, penguji lapangan dan calon user. Perhitungan data kuantitatif dihitung dengan rumus:

$$\mu = \frac{\sum x}{n} \tag{1}$$

Keterangan:

μ = Nilai rata-rata

n = jumlah penilaian

$\sum x$ = Jumlah skor angket

Berikut tabel pengujian angket:

Tabel 4. Angket Validasi Ahli Pakar

No.	Indikator	Jawab				
		1	2	3	4	5
1	Perancangan flowchart sudah sesuai dengan alur berjalannya sistem			X		
2	Usecase diagram sudah sesuai dengan alur berjalannya sistem			X		
3	Sequence diagram sudah sesuai dengan alur berjalannya sistem			X		
4	Activity diagram sudah sesuai dengan alur berjalannya sistem					X
5	Class diagram sudah sesuai dengan alur berjalannya sistem					X
6	Hak akses sudah bekerja sesuai dengan hak masing-masing pengguna			X		
7	Fungsi perintah database (tambah, simpan, edit dan hapus) dapat berjalan dengan baik					X
8	Fungsi filter pencarian data dapat berjalan dengan baik					X
9	Fungsi login sudah terpenuhi			X		
10	Laporan dapat menunjukkan informasi keuangan sesuai kebutuhan			X		
Jumlah Skor				18	16	
Total Skor				34		

Hasil penilaian dari kuesioner diatas sebagai berikut:

$$\mu = \frac{\sum x}{n} = \frac{34}{10} = 3,4$$

Dari hasil penilaian tabel 4 di atas, maka dapat diketahui bahwa sistem yang dibuat dapat berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan karena hasil penilaian 3,4 menunjukkan kategori cukup valid.

Tabel 5. Angket Validasi Penguji Lapangan

No.	Indikator	Jawab				
		1	2	3	4	5
1	Tampilan muka dan lembar-lembar berikutnya user friendly			x		
2	Menu-menu pada sistem mudah dipahami oleh pengguna				x	
3	Sistem mempermudah proses input data transaksi				x	
4	Sistem dapat memberikan manfaat bagi MIS Nurul Huda Sei Paham					x
5	Sistem dapat meningkatkan kecepatan penyajian laporan					x
6	Sistem sudah memenuhi kebutuhan informasi dalam pengelolaan keuangan				x	
7	Sistem dapat mempermudah pemrosesan data anggaran				x	
8	Sistem dapat menyajikan laporan sesuai kebutuhan madrasah				x	
9	Fungsi login dengan hak akses pada sistem dapat menjaga keamanan data				x	
10	Sistem dapat menjamin keamanan data pada saat data disimpan			x		
Jumlah Skor				6	24	10
Total Skor				40		

Hasil penilaian dari kuesioner diatas sebagai berikut:

$$\mu = \frac{\sum x}{n} = \frac{40}{10} = 4,0$$

Dari hasil penilaian tabel 5. diatas maka dapat diketahui bahwa sistem yang dibuat dapat berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan karena hasil penilaian 4,0 menunjukkan kategori valid.

Tabel 6. Uji Keefektifan Pengguna

responden	Kategori					Jumlah
	1	2	3	4	5	
1	3	3	4	4	4	20
2	3	3	4	5	5	20
3	4	3	4	4	4	19
4	3	4	4	4	4	19
5	3	4	5	4	4	20
6	5	4	5	4	4	22
7	4	3	4	4	4	19
8	4	3	4	4	5	20
9	4	4	4	5	5	22
10	4	3	4	4	4	19
Jumlah skor						200

Berikut merupakan jumlah penilaian dari 10 responden:

$$P = \frac{\sum skor}{\sum skor maksimal} \times 100\%$$

$$P = \frac{200}{25} \times 100\% = 80$$

Dari hasil penilaian tabel 6. diatas, maka dapat diketahui bahwa sistem yang dibuat dapat berjalan dengan baik karena hasil penilaian memperoleh nilai 80 yang menunjukkan kategori efektif.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil validasi yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi keuangan menggunakan metode accrual basis pada MIS Nurul Huda Sei Paham telah berjalan dengan baik sesuai dengan kebutuhan sekolah dan dapat membantu penyajian laporan keuangan secara cepat. Penelitian ini masih ditemukan kelemahan, oleh sebab itu diharapkan peneliti berikutnya dapat lebih menyempurnakan lagi seperti tampilan, fitur-fitur dan kelengkapan bentuk laporan keuangan lainnya seperti laporan arus kas, laporan realisasi anggaran dan catatan atas laporan keuangan.

REFERENCES

- [1] S. S.E., M.M., "APLIKASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN KREDIT PADA CV. RAJAWALI CITRA MANDIRI," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, vol. 6, no. 2, 2020, doi: 10.35972/jieb.v6i2.343.
- [2] R. F. Mashyuri, F. Amalia, and A. Arwan, "Pengembangan Sistem Informasi Administrasi Keuangan Sekolah (Studi Kasus : MTS Yanuris 1 Linggapura)," *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, vol. 3, no. 12, 2019.
- [3] S. Uviyanti and B. A. Pramuka, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Bantuan Operasional Sekolah (Bos)," *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, vol. 5, no. 7, 2020, doi: 10.36418/syntax-literate.v5i7.1403.



- [4] “IMPLEMENTASI ISAK 35 (NIR LABA) PADA ORGANISASI NON LABA (MASJID, SEKOLAH, KURSUS),” *JURNAL BISNIS & AKUNTANSI UNSURYA*, vol. 6, no. 2, 2021, doi: 10.35968/jbau.v6i2.701.
- [5] Mustakin and A. Wahyudi, “Analisis Faktor-Faktor Penghambat Penerapan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Nomor 35 Pada Masjid Al-Ihsan,” *Journal of Accounting, Finance, and Auditing*, vol. 3, no. 02, 2021.
- [6] M. Jr and G. Schell, *Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offse, 2001.
- [7] M. Mardia *et al.*, *Sistem Informasi Akuntansi dan Bisnis*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- [8] S. Rahayu and D. W. Hapsari, “Penyusunan Laporan Keuangan Rumah Ibadah Sesuai Dengan Psak 45 Pada Siswa-Siswi Sekolah Menengah Kejuruan Mathlaul Anwar Program Studi Akuntansi,” *Dinamisia: Jurnal Pengabdian ...*, 2019, [Online]. Available: <http://journal.unilak.ac.id/index.php/dinamisia/article/view/2875>
- [9] A. Rahayu, “REFORMASI SISTEM AKUNTANSI CASH BASIS MENUJU SISTEM AKUNTANSI ACCRUAL BASIS,” *Jurnal Ecodemica : Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, vol. 3, no. 1, 2015.
- [10] Rudi, “Analisis Pengelolaan Dana Bos Di SMP Nurul Azizi Medan,” *ALACRITY: Journal Of Education*, vol. 1, no. 1, 2021.
- [11] A. P. Widodo, “Implementasi Kebijakan Dana BOS di Kota Malang,” *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, vol. 17, no. 2, 2021, doi: 10.21831/socia.v17i2.32478.
- [12] A. Yulianeu and A. E. Agustina, “ALTERASI SISTEM AKUNTANSI BERBASIS ACCRUAL BASIS (STUDI KAS DI SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER DCI),” *Jurnal Manajemen dan Teknik Informatika (JUMANTAKA)*, vol. 4, no. 1, 2020.
- [13] A. Eka Mutia, R. Veliyanti, and D. Setiawan, “SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DANA SEKOLAH BERBASIS VISUAL BASIC.NET,” *Jurnal Teknik Informatika dan Teknologi Informasi*, vol. 2, no. 2, pp. 51–62, Aug. 2022, doi: 10.55606/jutiti.v2i2.370.
- [14] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- [15] Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. 2015.
- [16] Sugiyono, “Sugiyono, Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D , (Bandung: Alfabeta, 2015), 407 1,” *Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 2015.
- [17] E. A. Jaya and V. Wedyawati, “Perancangan Sistem Informasi Akademik Pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Lintau Buo Menggunakan PHP MYSQL,” *SAINTEK: Jurnal Ilmiah Sains dan ...*, 2018, [Online]. Available: <https://journal.ukmc.ac.id/index.php/jsti/article/view/136>
- [18] E. Elmawati, “Sistem Informasi Layanan Akademik Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kosgoro 2 Payakumbuh Menggunakan Php Dan Mysql,” *Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan*, 2018, [Online]. Available: <http://jptk.ppj.unp.ac.id/index.php/jptk/article/view/30>
- [19] I. Purnama and R. Watrianthos, *Sistem Informasi Kursus PHP dan MySQL*, 1st ed. Rantauprapat: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018. [Online]. Available: https://books.google.co.id/books/about/Sistem_Informasi_Kursus_PHP_dan_MySQL.html?id=eaNtDwAAQBAJ&redir_esc=y
- [20] H. Fahmi, “Aplikasi Pembelajaran Unified Modeling Language Berbasis Computer Assisted Instruction,” *Query*, vol. 5341, no. October, 2018.
- [21] Desyanti and Wetri Febrina, “Pemodelan Unified Modelling Language (UML) dalam Pembuatan Aplikasi Data Penduduk,” *SATIN - Sains dan Teknologi Informasi*, vol. 6, no. 2, 2020, doi: 10.33372/stn.v6i2.668.
- [22] Y. D. Wijaya and M. W. Astuti, “Sistem Informasi Penjualan Tiket Wisata Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall,” *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 2019.
- [23] C. Hidayat, “Pengertian Metode Waterfall Dan Tahap-Tahapnya - Ranah Research,” *Ranahresearch.Com*. 2020.